

## INTISARI

Ruang terbuka olahraga merupakan suatu kebutuhan bagi masyarakat untuk melakukan berbagai aktivitas. Adanya ruang terbuka olahraga di desa dapat mempererat hubungan sosial masyarakat desa. Peneliti menemukan terjadinya alih fungsi ruang terbuka olahraga yang semula inklusif menjadi eksklusif yang ada di Desa Caturtunggal. Hal tersebut dapat berpengaruh terhadap kondisi sosial masyarakat desa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses alih fungsi ruang terbuka olahraga dan implikasinya terhadap ketahanan sosial di Desa Caturtunggal.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan analisis data tematik. Subjek penelitian adalah pemerintah Desa Caturtunggal, masyarakat Desa Caturtunggal, dan pemuda serta komunitas olahraga yang ada di Desa Caturtunggal. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah: observasi, wawancara, studi pustaka, dokumentasi, dan penelusuran internet. Analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, proses analisis, *display data*, dan mengambil kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah alih fungsi ruang terbuka olahraga di Desa Caturtunggal memiliki implikasi yang kurang baik bagi masyarakat sekitar. Hal tersebut dilihat dari kurangnya kemampuan untuk bertahan pada sistem lokal, hilangnya beberapa institusi sosial, dan menurunnya solidaritas sosial antar masyarakat.

Kata Kunci: alih fungsi, ruang terbuka olahraga, ketahanan sosial.

## **ABSTRACT**

*Sports open space was a very necessity for people to carry out various activities. The existence of sports open space in the village could strengthen the social relations of the village community. The researcher found that the function of the sports open space that was originally inclusive became exclusive in Caturtunggal Village. This could affect the social conditions of the village community. The aim of the study was to determine the process of changing the function of the sports open space and its implications for social resilience in Caturtunggal Village.*

*The research method use descriptive qualitative, with thematic data analysis. The research subjects were the Caturtunggal Village government, the Caturtunggal Village community, and the youth also sports community in Caturtunggal Village. The techniques of data collection use: observation, interview, literature study, documentation, and internet. Data analysis use data reduction, analysis process, data display, and conclusions.*

*The result of this study were that the function of sports open space in Caturtunggal Village has bad implications for the surrounding community. This was seen from the lack of ability to survive in the local system, the disappearance of several social institutions, and the decline of social solidarity between communities.*

*Keywords: land conversion, sport open space, social resilience.*